

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia sebagai makhluk yang paling sempurna memiliki potensi yang harus senantiasa dikembangkan. Untuk mengembangkan potensi tersebut dilakukan dengan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan prioritas utama setiap bangsa untuk mencapai kemajuan. Semakin berkembang dan berkualitas masyarakat suatu bangsa, maka akan memberikan *feedback* atau dampak positif bagi kemajuan bangsa itu sendiri. Disamping itu pula, pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan sikap, tingkah laku, kepribadian, dan karakter serta mencerdaskan setiap individu.

Negara kita mencita-citakan bangsa yang cerdas, seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuan bangsa yang cerdas, maka harus terbentuk manusia yang terpelajar dan mau belajar. Masyarakat yang terpelajar akan terbentuk jika memiliki keterampilan dan kebiasaan membaca yang besar. Apalagi dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman saat ini, kita harus pandai-pandai mencari dan mengolah informasi melalui berbagai sumber guna menambah pengetahuan kita agar kita tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang semakin pesat ini. Maka dalam hal ini peran perpustakaan tidak bisa ditinggalkan.

Buku yang merupakan sumber pengetahuan kini mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat pada umumnya. Dalam era 4.0 saat ini teknologi semakin mengambil alih media cetak seperti buku sebagai sumber pengetahuan manusia. Dan kini perpustakaan hanya dipandang sebagai tempat koleksi dan penyimpanan buku saja. Oleh sebab itu kita harus senantiasa mengembangkan perpustakaan agar dapat mengubah persepsi terkait dengan fungsi dan peran dari perpustakaan itu sendiri.

Perpustakaan tidak hanya dapat diartikan dan dipahami sebagai gedung penyimpanan buku semata. Lebih dari itu, sejatinya perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang di dalamnya terdapat sumber daya manusia, ruang khusus yang berisi kumpulan koleksi buku yang sesuai dengan jenisnya. Seiring berjalannya waktu, pengertian perpustakaan sendiri mengalami perubahan seiring dengan perubahan paradigma perpustakaan yang tidak hanya dipahami sebagai suatu tempat, tetapi juga harus dapat dipahami sebagai suatu sistem yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang menjalankan sistem tersebut seperti tempat, koleksi, dan pemakai.

Perpustakaan merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan nasional yang berfungsi sebagai pusat penunjang kegiatan belajar mengajar, pusat, penelitian, maupun pusat penambah wawasan yang harus dikelola dan dikembangkan. Sebagai salah satu tempat informasi dalam kegiatan pembelajaran maka diperlukan pengelolaan secara terstruktur dan

konsisten. Pengelolaan tersebut meliputi kegiatan-kegiatan seperti pengelompokan buku, inventarisasi, pembuatan katalog, penataan buku, dan pelayanan pengguna perpustakaan.

Dalam melakukan pengelolaan perpustakaan, hendaknya dilakukan secara profesional. Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian informasi terkait dengan apa dan bagaimana cara yang dilakukan dalam mengelola perpustakaan, baik secara teori maupun praktik agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna sehingga keberadaannya mampu memberikan informasi kepada masyarakat secara efektif dan realistis.

Menurut Sutarno NS manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan pada teori dan prinsip-prinsip manajemen. Teori manajemen dalam hal ini yaitu suatu konsep pemikiran atau pendapat yang dikemukakan mengenai cara penerapan ilmu manajemen dalam suatu organisasi (perpustakaan). Sedangkan prinsip manajemen adalah dasar atau asas kebenaran yang menjadi pokok pikiran dalam manajemen.²

Banyak sekali yang mendeskripsikan perpustakaan dengan istilah yang berbeda-beda, pendapat itu sesuai dengan kadar tingkat ketertarikan dan perhatian mereka terhadap dunia buku dan perpustakaan. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan lokasi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk dapat

² Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hal. 16

dipergunakan secara berkesinambungan oleh pemakaiannya sebagai sumber informasi dan bagian sebuah gedung, ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan biasanya buku tersebut disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca,³

Ada juga yang berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah sebuah fasilitas pendidikan yang ikut serta berkontribusi dalam menentukan pencapaian tujuan lembaga yang menaunginya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah adalah salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa supaya bisa benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar.⁴

Dari beberapa definisi dan pendapat di atas, maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sebuah sarana penunjang pembelajaran pendidikan di sekolah yang berisi kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku. Maka dari itu dalam pengelolaannya perpustakaan membutuhkan pengelolaan yang professional, sistematis, dan konsisten. Untuk itu seorang pengelola harus memfokuskan perhatiannya dalam mengembangkan perpustakaan secara dinamis untuk mengoptimalkan perpustakaan sekolah.

³ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), hal. 31

⁴ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), hal.16.

Jika kita lihat saat ini, mungkin secara fisik banyak sekali gedung perpustakaan yang berdiri megah nan menarik. Bahkan telah di program sedemikian rupa hingga tercipta perpustakaan elektronik atau perpustakaan online yang biasa kita kenal dengan istilah *e-library* yang didalamnya sudah lengkap dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan memadai. Namun ternyata masih banyak pengelola perpustakaan yang belum cukup kompeten dan profesional dalam mengelola perpustakaan tersebut. Maka dalam kondisi seperti itu, perpustakaan di sekolah tidak berfungsi secara maksimal dan tidak dapat memberikan pengaruh bagi lembaga pendidikan itu sendiri.

Sejatinya perpustakaan tidak bisa dikelola oleh sembarang orang. Perpustakaan sebagai salah satu tempat sumber informasi hendaknya harus dikelola oleh seorang pengelola perpustakaan yang memiliki keahlian dan kompetensi dalam mengatur perpustakaan.

Peningkatan mutu pendidikan juga di lihat dari keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. dimana sukses atau tidaknya penyelenggaraan perpustakaan sekolah tersebut sangat bergantung pada kemampuan staf pustakawan. Dengan demikian, Staf perpustakaan sekolah adalah kunci utama dalam menentukan keberhasilan pengembangan perpustakaan. Hal ini dikuatkan oleh hasil riset yang dikemukakan oleh suejono trimono, Bahwa: sukses atau tidaknya pelayanan dan pengelolaan perpustakaan itu tergantung pada tiga faktor yang secara sepiantas lalu dapat dipersentasikan sebagai berikut : 5% Adalah dari fasilitas dan kelengkapan

gedung perpustakaan tersebut, 20% dari koleksi bahan-bahan, dan 75 % berasal dari staff perpustakaan baik secara langsung maupun tak langsung, untuk itu perpustakaan harus dikelola dan di kembangkan oleh seorang yang benar-benar menguasai ilmu perpustakaan yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.⁵

Ibrahim Bafadal memberikan penjelasan secara rinci tentang manfaat adanya perpustakaan sekolah yang meliputi : menumbuhkan budaya membaca kepada siswa, menambah wawasan dan pengalaman belajar siswa, menanamkan kebiasaan belajar secara mandiri, mempercepat penguasaan tehnik membaca, membantu pengembangan bahasa komunikasi melalui membaca, melatih tanggung jawab, membantu siswa dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah terkait tugas-tugas sekolah, membantu guru dalam mencari dan menambah materi-materi pembelajaran, dan membantu guru-guru, murid-murid dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan pengetahuan teknologi.⁶

Melihat pandangan tersebut maka kita mengetahui akan pentingnya perpustakaan sekolah. Karena dengan adanya perpustakaan sekolah akan memberikan manfaat bagi pembelajaran siswa dan mutu siswa. Oleh karena itu hendaknya seorang pimpinan lembaga memaksimalkan pengelolaan perpustakaan sekolah. Sehingga peran perpustakaan sekolah tidak hanya

⁵ Soejono Trimono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Jogjakarta: Diva press, 2012). hal. 8.

⁶ *Ibid*, Ibrahim Bafadal, *Pegelolaan ...* hal. 5-6

menjadi pelengkap saja tetapi berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah.

Namun saat ini perpustakaan sekolah tidak berfungsi secara optimal. Karena dalam beberapa lembaga pendidikan pengelolaan perpustakaan tidak terlalu diperhatikan. Padahal perpustakaan termasuk salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan. Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan dan memenuhi cita-cita Negara kita, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, karena perpustakaan adalah gudang ilmu, di dalam lingkungan sekolah perpustakaan merupakan jantung sekolah, di mana setiap detakan dan kehidupan sekolah ditentukan dengan adanya perpustakaan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri ini merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang menarik untuk diteliti. Selain menjadi salah satu lembaga pendidikan *favorite* di kota kediri, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri ini juga mempunyai sistem pengelolaan perpustakaan yang baik, salah satunya dalam hal pengelolaan pelayanannya menerapkan sitem *e- library* atau perpustakaan digital. Dimana program tersebut mempunyai nilai plus tersendiri dalam pengelolaan perpustakaan yang tentunya akan berdampak

juga terhadap peningkatan mutu pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan tema penelitian terhadap manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam..

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebaagai berikut:

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis Perencanaan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis Evaluasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya penenlitan ini dibuat agar dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan frterkait dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam.

2. Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen perpustakaan

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpinan sekolah agar dapat senantiasa mengembangkan mutu lembaga pendidikan islam melalui sarana manajemen perpustakaan

c. Bagi staff perpustakaan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola perpustakaan terkait sistematika pengelolaan perpustakaan agar staff perpustakaan dapat mengembangkan perpustakaan yang dikelolanya secara dinamis.

d. Bagi guru

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah secara maksimal.

e. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang ada di sekolah.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam membuat karya ilmiah sejenis dan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Manajemen adalah suatu seni dan ilmu yang didalamnya terdapat suatu sistem yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penempatan karyawan, pemberian perintah, dan pengawasan terhadap sumber daya manusia dan sumber daya alam, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁷ Menurut Malayu S.P Hasibuan, Manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien terhadap tujuan yang telah disepakati bersama.⁸ Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang meliputi

⁷ John. Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hal.4

⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1989) hal. 3

perencanaan, pengorganisasian, pengendalian atau pengawasan, dan pengevaluasian terhadap suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang didalamnya terdapat suatu kegiatan yang meliputi penghimpunan, pengelolaan, pelayanan, segala macam informasi baik secara tercetak dan terekam, dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Perpustakaan juga merupakan salah satu fasilitas yang didalamnya terdapat berbagai sumber bacaan. Tujuannya adalah untuk memberikan berbagai sumber informasi yang berupa bacaan untuk pembaca (penmakai perpustakaan).⁹ Menurut Sulistyono dan Basuki Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian, maupun sub bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri untuk menyimpan buku yang ditata dengan susunan atau aturan tertentu sehingga dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan.¹⁰ Jadi perpustakaan merupakan suatu unit yang didalamnya terdapat sistem pengelolaan mengenai pengembangan dari perpustakaan itu sendiri.

Mutu adalah sebuah kualitas yang dihasilkan dari sebuah proses kegiatan yang telah dijalankan sebelumnya. Mutu diperoleh dari suatu usaha untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan yang meliputi

⁹ Sudirman Anwar, Said Maskur, Muhammad Jailani, *Manajemen Perpustakaan*, (Riau: Indragirl.com, 2019) hal.7

¹⁰ Basuki dan Sulistyono, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), hal 1.

produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan. Menurut K. Ishikawa mutu berarti kepuasan pelanggan. Maka dengan demikian setiap bagian hasil dari proses organisasi memiliki pelanggan. Dimana kepuasan pelanggan internal akan menyebabkan kepuasan pelanggan organisasi.¹¹

Lembaga Pendidikan Islam adalah suatu tempat yang di dalamnya berlangsung kegiatan-kegiatan pendidikan islam untuk membangun atau mencetak generasi islami. Lembaga ini didasari, dikembangkan, dan digerakkan oleh jiwa islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadits. Secara keseluruhan lembaga pendidikan islam bukanlah suatu yang datang dari luar, dalam pertumbuhan dan perkembangannya mempunyai hubungan erat dengan kehidupan islam secara umum.

2. Penegasan Operasional

Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam adalah suatu penelitian yang membahas tentang bagaimana manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam melalui program pengelolaan perpustakaan yang baik menurut standar komponen yang telah ditentukan.

¹¹ Rudi Suardi, *Sistem Manajemen Mutu ISO 9000:2000 Penerapannya Untuk Mencapai TQM*, (Jakarta: PPM, 2004) hal. 3

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman sistematika penyusunan skripsi.¹² Dalam teknik penulisannya, skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian utama yakni, *Pertama*, bagian awal skripsi yang didalamnya terdapat beberapa halaman sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti skripsi yang didalamnya terdapat beberapa bab yang sesuai dengan format atau sistematika penulisan dalam penelitian kualitatif. *Ketiga*, bagian akhir terdapat daftar rujukan, daftar lampiran-lampiran yang berisikan dokumentasi penelitian.

Penelitian ini disusun dari enam bab, antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan secara sistematis yang artinya pembahasan dalam skripsi ini disusun secara berurutan mulai dari bab satu hingga bab enam. Maka dari itu penulisan skripsi ini diawali dengan bab satu, kemudian bab dua, hingga seterusnya sampai bab enam. Adapun sistematika penulisan skripsi ini meliputi:

1. Bagian Awal

Di bagian awal ini terdapat halaman judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

¹² Tim penyusun pedoman penyusunan skripsi tahun 2017 FTIK IAIN Tulungagung.

Pada bagian inti ini, terdapat isi penjelasan dari skripsi yang dibuat yang meliputi:

a. Bab I Pendahuluan

Bab I ini terdiri dari konteks penelitian, fokus dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian ini berisi tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

Fokus dan rumusan masalahnya berisi tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan mengenai tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam yang dalam hal ini membahas mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

Manfaat penelitian berisi tentang kegunaan dari penelitian yang telah dibuat penulis kepada orang lain. Dengan harapan penelitian ini

dapat menjadi gambaran atau acuan orang lain, khususnya dalam melakukan kegiatan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam.

Dalam penegasan istilah berisi terkait penjelasan mengenai manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Tujuan dari penegasan istilah adalah untuk menghindari salah penafsiran dari judul penelitian. Dan dalam sistematika pembahasan berisi tentang teknik atau cara penulis dalam proses penulisan skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

Bab II ini berisi tentang Landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Dalam landasan teori berisi mengenai kajian pustaka yang diambil dari buku, jurnal, dan sebagainya yang di dalamnya membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang ditulis dan dalam penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian.

Sedangkan dalam penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian skripsi , tesis, ataupun jurnal yang telah ditulis dan memiliki tema yang sama atau mirip namun beda dalam tempat penelitiannya yang terkait dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan

pengembangan dan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dalam paradigma penelitian berisi mengenai kerangka berfikir mengenai penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab III ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dan penyusunan penelitian. Di dalam penyusunannya terdapat beberapa uraian yang meliputi:

- 1) Rancangan Penelitian, menjelaskan mengenai jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi serta alasan menggunakan jenis pendekatan penelitian yang digunakan.
- 2) Kehadiran peneliti, dalam sebuah penelitian kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang penting yang menjelaskan mengenai tugas yang dilakukan peneliti dalam pengambilan data. Maka dalam hal ini peneliti berperan sebagai seorang *human instrument*.
- 3) Lokasi Penelitian berisi mengenai letak geografis dari tempat penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- 4) Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian.
- 5) Sumber data berisi tentang data yang didapat oleh peneliti setelah terjun di lapangan melalui proses observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

- 6) Teknik Pengumpulan Data, berisi mengenai teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.
 - 7) Teknik analisis data, menjelaskan mengenai proses pelacakan dan pengaturan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.
 - 8) Pengecekan keabsahan data, berisi tentang usaha-usaha peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data.
 - 9) Tahap-tahap penelitian yaitu menjelaskan mengenai proses atau tahapan-tahapan peneliti dalam melakukan penelitian.
- d. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data dan proposisi penelitian. Dalam Bab IV pada skripsi ini menyajikan paparan data studi kasus di MAN 2 Kota. Data-data yang diperoleh adalah hasil dari observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selanjutnya temuan penelitian menguraikan tentang hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

- e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab V ini menjelaskan keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya. Serta menginterpretasikan

penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan temuan yang baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Pada bab VI ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional di lapangan. Sedangkan saran ditujukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan, atau bahan kajian penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir,

Pada bagian akhir skripsi ini terdapat daftar rujukan, lampiran, dan biodata penulis.